



Pengaruh Media Visual terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas V SD Negeri 174552 Tambunan Kecamatan Balige Kabupaten Toba Tahun Pelajaran 2023/2024

Ayu Gandari Sipayung^{1*}, Sandy Ariawan², Grecetinovitria Butarbutar³

^{1,2,3}Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Korespondensi penulis: ayusipayung2002@gmail.com*

Abstract. Based on the observation, a problem was found regarding the lack of interest in learning Christian Religious Education and Character Education in class V of SD Negeri 174552 Tambunan. This is due to the difficulty of students in understanding the learning material. This study aims to determine the effectiveness of learning using visual media compared to learning using conventional media. The type of experimental research used is Quasi Experiment. Class V-A is the experimental class and class V-B is the control class. The dependent variable in this study is the interest in learning Christian Religious Education and Character Education and the independent variable is visual media. The data collection technique used a questionnaire. The results of the study used data from the initial test scores (Pretest) and the final test (Posttest). The results of the study showed that the use of visual media in the experimental class was more effective than the use of conventional learning media in the control class. The results of the t-test in the experimental class showed $t_{count} (7.74) > t_{table} (2.01)$ H_0 was rejected. The results of the t-test in the control class showed $t_{count} (0.52) < t_{table} (2.01)$ H_0 was accepted. Then N-Gain obtained the average N-Gain in the experimental class 0.37, in the control class the average N-Gain 0.03. The results of the N-Gain t-test of the experimental and control classes showed $t_{count} (10.29) > t_{table} (2.01)$ H_0 was rejected. The conclusion of this study is that learning using visual media is more effective than learning using conventional media.

Keywords: Visual, Christian Religious Education, Interest

Abstrak. Berdasarkan dari observasi ditemukan masalah mengenai kurangnya minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas V SD Negeri 174552 Tambunan. Hal ini disebabkan sulitnya siswa memahami materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran menggunakan media visual dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan media konvensional. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen*. Kelas V-A yaitu kelas eksperimen dan kelas V-B yaitu kelas kontrol. Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dan variabel bebasnya adalah media visual. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menggunakan data nilai tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan media visual pada kelas eksperimen lebih efektif dari pada penggunaan media pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Hasil uji t pada kelas eksperimen menunjukkan $t_{hitung} (7.74) > t_{tabel} (2.01)$ H_0 di tolak. Hasil uji t pada kelas kontrol menunjukkan $t_{hitung} (0.52) < t_{tabel} (2.01)$ H_0 di terima. Kemudian *N-Gain* diperoleh rata-rata *N-Gain* pada kelas eksperimen 0.37, pada kelas kontrol rata-rata *N-Gain* 0.03. Hasil uji t *N-Gain* kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan $t_{hitung} (10.29) > t_{tabel} (2.01)$ H_0 di tolak. Simpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan media visual lebih efektif dari pada pembelajaran menggunakan media konvensional.

Kata Kunci: Visual, Pendidikan Agama Kristen, Minat

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan pelaku utama dalam dunia pendidikan. Guru mempunyai peran penting dan tanggung jawab yang besar dalam dunia pendidikan. Selain menyampaikan materi ke kelas, guru juga bertanggung jawab mendidik siswa. Sebagai tenaga pengajar guru harus memiliki kemampuan untuk membangkitkan minat siswa untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran khususnya media visual gambar dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti akan berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Karena dengan adanya pembelajaran menggunakan media visual gambar akan menambah ketertarikan siswa pada materi pembelajaran, menarik perhatian siswa untuk fokus pada materi pelajaran, serta diakhir pelajaran siswa akan antusias dalam bertanya mengenai materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran khususnya media visual gambar dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Media visual gambar berdampak pada perkembangan perhatian dan kreativitas anak. Media visual gambar mengacu pada media yang mudah digunakan dan diperoleh. Dengan menggunakan media pembelajaran visual yang disebutkan di atas akan memacu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media visual gambar dalam pembelajaran di kelas akan semakin efektif jika ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa diharapkan berinteraksi dengan media pembelajaran tersebut secara langsung untuk menyatakan terjadinya proses interaksi.¹

Media visual adalah media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan dari peserta didik dengan media ini, pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya.² Menurut **Zaman dkk** dalam buku Nurfadillah, media visual adalah media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan atau media yang hanya dapat dilihat. Jenis media ini dapat digunakan dalam pembelajaran pada siswa. Media visual ini sangat tepat karena sesuai dengan sifat dan cara belajar anak yang menghendaki pembelajaran secara konkret.³

Langkah-langkah penggunaan media visual dalam pembelajaran menurut **Hilmi**, yaitu:

¹ Frainskoy Rio Naibaho, "Pengaruh Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar PAK," *JURNAL CHRISTIAN HUMANIORA* Vol.5, No.1 (2021)

² Irawan, *Konsep Media Dan Teknologi Pembelajaran* (CV. Eureka Media Aksara, 2022).hlm.9

³ Nurfadillah, *Media Pembelajaran Tingkat SD* (Tangerang: CV. Jejak, 2021).hlm.5

1. Guru menggunakan media sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa.
2. Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas. Pada tahap ini, guru akan menampilkan gambar melalui power point sesuai dengan materi pembelajaran
3. Guru menerangkan pembelajaran dengan menggunakan gambar. Pada tahap ini, guru menerangkan pelajaran menggunakan gambar dan guru memberikan pertanyaan dari gambar kepada siswa.
4. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu.
5. Guru memberikan tugas kepada siswa.⁴

Empat fungsi media visual, Menurut **Levie dan Lentz** dalam buku Nurfadillah yaitu:

1. Fungsi Atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan maksud visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2. Fungsi Afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambing visual dapat mengubah emosi dan sikap peserta didik.

3. Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa gambar visual mempermudah pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang ada dalam gambar.

4. Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.⁵

Menurut **Gilar** ada dua jenis media visual yaitu:

1. Media visual yang tidak dapat diproyeksikan, diantaranya: gambar fotografik, grafis, dan media tiga dimensi.

⁴ Hilmi, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Lantanida Journal* Vol.4, no. No.2 (2021): 133.

⁵ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovaif* (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019).

2. Media visual yang diproyeksikan menggunakan alat proyeksi sehingga tulisan atau gambar terlihat pada layar.

Menurut **Dwiyogo**, media visual memberikan kemudahan pada siswa untuk meningkatkan ingatan mereka terhadap materi. Selain itu, media visual menjadi alat pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran.⁶

Minat belajar yaitu kecenderungan atau dorongan yang dimiliki untuk memperoleh informasi, pengetahuan, atau keterampilan dalam belajar Pendidikan Agama Kristen. Menurut **Suparman** dalam buku Akrim, minat belajar sebagai kombinasi dari bagaimana seorang menyerap, kemampuan mengatur dan mengolah informasi dalam belajar.⁷

Menurut pemikiran **W.S.Winkel** dalam buku Simanjuntak, belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai. Perubahan itu bersifat relatif, terus-menerus, dan berbekas.

Pendidikan Agama Kristen merupakan upaya sadar dan sungguh-sungguh untuk membimbing dan membekali individu maupun kelompok menuju kedewasaan terutama dalam berpikir, bersikap, beriman, dan berperilaku, mengupayakan pelayanan yang terbaik berdasarkan nilai-nilai kekristenan.⁸

Menurut **Barokah**, dalam indikator minat belajar ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar di kelas maupun di rumah yaitu:

1. Perasaan senang

Seorang siswa yang perasaan senang atau suka terhadap pelajaran, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2. Ketertarikan

Rasa tertarik merupakan rasa yang dimiliki setiap individu dalam ungkapan suka, senang dan simpati kepada sesuatu sebelum melakukan aktivitas, sebagai

⁶ Kustandi, "Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran," *Jurnal Teknologi Pendidikan* VOL. 10, no. 2 (2021): 4.

⁷ Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa* (Medan: Pustaka Ilmu, 2021).hlm.18

⁸ Mawarni Rajaguguk, dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sitio-tio Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024," *Jurnal Teologi Injil dan Pendidikan Agama* Vol.1 (2023)

penilaian positif atau suatu objek. Contohnya yaitu antusias atau semangat dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

3. Keterlibatan

Keterlibatan siswa adalah siswa yang terlibat secara aktif di sekolah yang terwujud dalam perilaku yang ditunjukkan dalam pembelajaran seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, semangat dalam mengerjakan tugas, memiliki perasaan terikat pada sekolah, dan juga mampu memikirkan cara untuk memahami pembelajaran. Contohnya yaitu aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

4. Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan hal lain. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Seorang siswa menaruh minat terhadap pelajaran, maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan dari gurunya. Contohnya yaitu mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.⁹

Menurut **Purwanto**, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut antara lain perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Faktor eksternal tersebut antara lain faktor sekolah dan faktor keluarga. Guru dalam proses pendidikan, mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupannya yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia. Peran keluarga khususnya orang tua sangat penting bagi anak dalam proses pembelajaran. Motivasi yang orang tua berikan mempunyai pengaruh yang besar pada anak sehingga dapat menumbuhkan minat anak pada pembelajaran.¹⁰

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat menurut **Susanto** antara lain: dalam belajar diusahakan siswa dapat memusatkan jiwanya kepada materi pelajaran yang sedang dipelajari. Selanjutnya menurut Aini, perhatian dalam belajar, merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang

⁹ Rani Apriyani, "Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Jasmani Kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi," *Journal of S.P.O.R.T* Vol.6 (2022): 1.

¹⁰ Marleni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang," *Journal Cendekia* Vol.1 (2016).

lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu, jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar. Jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.¹¹

Menurut **Boiliu**, fungsi Pendidikan Agama Kristen yaitu untuk menumbuhkan sikap dan perilaku manusia berdasarkan iman Kristen dalam kehidupan sehari-hari, untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan agar manusia dapat mengetahui apa yang baik dan yang buruk.¹²

Menurut **Sariaman Sitanggang**, tujuan PAK adalah memperkenalkan Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus dan karya-karya-Nya agar iman dan kepercayaan peserta didik bertumbuh dan meneladani Allah Tritunggal dalam hidupnya, menanamkan pemahaman tentang Allah dan karya-karya-Nya kepada peserta didik sehingga mampu memahami dan menghayatinya.¹³

2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada penelitian ini menggunakan media visual berbasis gambar, yang selanjutnya dianalisis bagaimana minat belajar Pendidikan Agama Kristen setelah kegiatan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Quasy Experimental Design* yaitu desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 174552 Tambunan, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yaitu 48 orang yang terdiri dari 24 kelas V-A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media visual gambar dalam mengajar dan 24 Kelas V-B sebagai kelas kontrol tidak menggunakan media dalam mengajar. Pada penelitian ini menggunakan angket untuk mengungkap minat belajar siswa digunakan skala *Likert* dengan empat pilihan yaitu SS dengan skor 4, S dengan skor 3, TS dengan skor 2, STS dengan skor 1.

Sebuah tes dikatakan valid apabila angket tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Instrument penelitian ini menggunakan angket, validitas ini dapat dihitung dengan koefisien korelasi menggunakan *product moment*.¹⁴

¹¹ Arlina, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Di MIS SKB 3 Menteri AL-Ikhwan Desa Mekar Tanjung Kab. Asahan," *Inara Journal* Vol.4 (2023): 35.

¹² Sitorus, "Kajian Perkembangan Teknologi Berdasarkan Pendidikan Agama Kristen," *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* Vol.7 (2020).

¹³ Tanduklangi, "Analisis Teologis Tujuan Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dalam Matius 28:19-20," *Jurnal Pendidikan Kristen* Vol.1 (2020).

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian SPP* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2017).hlm.213

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cornbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_T^2} \right]$$

Uji normalitas yang dilakukan adalah *uji liliefors*,¹⁵ dengan rumus:

$$Z = \frac{X_{1-X}}{S}$$

Uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas dua varian¹⁶ yaitu:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel (X) dengan variabel (Y). Rumus analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:¹⁷

$$Y = a + bx$$

Uji hipotesis merupakan teknik analisis dan statistik yang digunakan untuk membandingkan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji hipotesis, rumus uji-t (t-test) pada taraf signifikan 5% (0,05), yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t_{tabel} = t(\alpha, n_1 + n_2 - 2)$$

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor N-Gain sebagai berikut:

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{Skor Postes} - \text{Skor Pretes}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretes}}$$

¹⁵ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: PT Tarsito, 2005).hlm.466

¹⁶ Ibid..hlm.249

¹⁷ Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2006).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 174552 Tambunan Kecamatan Balige Kabupaten Toba Tahun Pelajaran 2023/2024 sebagai berikut: Pendistribusian hasil jawaban siswa tentang pengaruh media visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Adapun hal yang dilakukan guru dalam melihat adanya minat siswa dalam belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti melalui indikator minat belajar diantaranya: 1) Perasaan senang, 2) Ketertarikan, 3) Keterlibatan, 4) Perhatian siswa dalam belajar dan menanggapi materi pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang diberikan guru.

Dari uji normalitas angket awal minat belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan taraf signifikan 5% diperoleh: $L_0 = 0.16449$ dan $L_t = 0.711$. Hal ini berarti H_0 diterima karena $L_0 < L_t$. Pada angket akhir minat belajar diperoleh $L_0 = 0.14197$ dan $L_t = 0.711$. Hal ini berarti H_0 diterima karena $L_0 < L_t$ sehingga pada kelas eksperimen normal. Pada angket awal kelas kontrol, diperoleh $L_0 = 0.16709$ dan $L_t = 0.711$. Hal ini berarti H_0 diterima karena $L_0 < L_t$. Pada angket akhir diperoleh $L_0 = 0.155445$ dan $L_t = 0.711$. Hal ini berarti H_0 diterima karena $L_0 < L_t$ sehingga data pada kelas kontrol normal. Sehingga data pada kelas kontrol normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua kelas data angket awalnya berdistribusi normal.

Uji homogenitas angket awal diperoleh $F_{hitung} = 1.09384$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, $F_{tabel} = 2.01442$. Pada uji homogenitas angket akhir diperoleh $F_{hitung} = 1.82824$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, $F_{tabel} = 2.01442$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen dengan demikian data angket awal dan akhir telah memenuhi syarat uji perbedaan dua rata-rata.

Uji hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diantaranya skor thitung kelas eksperimen 7.74 dan kelas kontrol 0.52. Dengan skor t_{tabel} pada taraf signifikan 0.05 dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 46$ adalah 2.01 maka H_0 kelas eksperimen ditolak karena terdapat pengaruh dan H_0 kelas eksperimen diterima karena tidak terdapat pengaruh.

Uji hipotesis *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh skor thitung yaitu 10.29 dan t_{tabel} 2.01 maka keputusan uji H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dalam penggunaan media visual di kelas eksperimen dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pemahaman siswa menggunakan media visual lebih baik dari pada pemahaman siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional.
- b. Minat belajar siswa menggunakan media visual lebih baik dari pada pemahaman siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. (2021). *Strategi peningkatan daya minat belajar siswa*. Medan: Pustaka Ilmu.
- Apriyani, R. (2022). Minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi. *Journal of S.P.O.R.T*, 6(1).
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur penelitian SPP*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arlina. (2023). Upaya guru dalam meningkatkan belajar siswa di MIS SKB 3 Menteri AL-Ikhwan Desa Mekar Tanjung Kab. Asahan. *Inara Journal*, 4(1).
- Hilmi. (2021). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab. *Lantanida Journal*, 4(2).
- Irawan, S. (2022). *Konsep media dan teknologi pembelajaran*. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara.
- Kustandi. (2021). Pemanfaatan media visual dalam tercapainya tujuan pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(6).
- Marleni. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinnag. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Naibaho, F. R. (2021). Pengaruh penggunaan media visual dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar PAK. *Jurnal Christian Humaniora*, 5(1).
- Nurdyansyah. (2019). *Media pembelajaran inovatif*. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Nurfadhillah. (2021). *Media pembelajaran tingkat SD*. Tangerang: CV Jejak.
- Rajagukguk, M. (2023). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keaktifan belajar pendidikan agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sitio-tio Kabupaten Samosir tahun pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Teologi Injil dan Pendidikan Agama*, 1.
- Sitorus, M. (2021). Kajian perkembangan teknologi berdasarkan pendidikan agama Kristen. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 7(1).
- Sudjana. (2005). *Metode statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Tanduklangi. (2020). Analisis teologis tujuan pendidikan agama Kristen (PAK) dalam Matius 28:19-20. *Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(1).
- Winarsunu. (2006). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: UMM Press.